BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Anak merupakan anugrah dari tuhan yang harus dijaga dan dilindungi oleh setiap orang yang sudah dewasa. Terpenuhinya seluruh hak adalah hal yang wajib untuk dijamin dan dilakukan oleh pemerintah sebagai penyelenggara Negara agar tercapainya kesejahteraan rakyat. Setiap anak mempunyai hak, adapun hak anak menurut Undang-Undang tentang perlindungan anak yang tercantum pada bab 1 pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan negara. Setiap anak tidak semuanya terlahir dengan kondisi normal, tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini, ada anak dengan kebutuhan khusus atau memiliki kelainan sehingga disebut penyandang disabilitas. Anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan Pendidikan khusus untuk penyandang disabilitas yaitu salah satunya pendidikan inklusi yaitu pendidikan dengan sistem menyamaratakan antara anak didik normal dan anak spesial untuk dididik bersama mendapatkan pembelajaran yang sama. Adapun hak-hak yang harus dipenuhi oleh pihak sekolah terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yaitu tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa.

Adapun hak yang sudah dapat diterapkan oleh lembaga tersebut adalah:

- 1) Hak memperoleh perlakuan sesuai bakat, minat, kemampuan, dan kelainannya,
- 2) Hak memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya,
- 3) Hak mengikuti program pendidikan,
- 4) Hak memperoleh bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain sesuai dengan kelainan yang disandang,
- 5) Hak pindah ke sekolah yang seajar atau melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi sesuai dengan kelainan yang disandang dan persyaratan penerimaan siswa pada sekolah yang hendak dimasuki di masa pandemi
- 6) Hak untuk memperoleh penilaian hasil belajar,
- 7) Hak memperoleh layanan khusus sesuai dengan jenis kelainan.

Sedangkan yang masih belum terpenuhi adalah hak menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang sekiranya dapat diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk perkembangan sekolah inklusi adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang yang berkaitan tentang anak berkebutuhan khusus harus dijalankan sebagaimana mestinya dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan luar biasa.
2. Pemerintah Kota dan Kabupaten Semarang hendaknya rutin memantau perkembangan sekolah inklusi yang ada di Kota Semarang terlebih di masa pandemi saat ini dan juga memperhatikan pelayanan anak berkebutuhan khusus baik di sekolah inklusi atau sekolah umum.